

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis usahatani, rata-rata penggunaan luas lahan, benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja di lahan sawah pasang surut dan irigasi sederhana adalah 0,367 ha, 21,3 kg, 158,44 kg, 0,236 l, 14,97 HOK dan 0,427 ha, 20,9 kg, 201,83 kg, 0,203 liter, 18,79 HOK. Rata-rata nilai pendapatan usahatani di lahan sawah pasang surut dan lahan irigasi sederhana adalah Rp 5.057.886,2 dan Rp 9.067.074,3,-. Uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada penggunaan faktor-faktor produksi yaitu luas lahan, benih, pestisida dan tenaga kerja di lahan sawah Pasang surut dengan lahan sawah irigasi sederhana, sementara terdapat perbedaan signifikan pada faktor produksi pupuk. Terdapat perbedaan signifikan pada nilai biaya produksi, produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani padi di lahan sawah pasang surut dengan lahan sawah irigasi sederhana.

#### 5.2. Saran

Sebaiknya penggunaan benih di lahan pasang surut adalah benih varietas unggul di lahan dengan tingkat kemasaman dan racun yang tidak terlalu tinggi, pengelolaan air juga diterapkan supaya tanaman memperoleh air dalam jumlah yang cukup pada saat musim kemarau. Penggunaan pupuk urea, tenaga kerja (HOK) di

Desa Banyubiru sebaiknya ditingkatkan, sementara penggunaan benih dikurangi agar tidak terjadi pemborosan. Penggunaan pupuk NPK, tenaga kerja (HOK) di Desa Kebumen sebaiknya ditambah guna meningkatkan efektivitas usahatani sementara penggunaan benih dikurangi.